



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 19 April 2025

Halaman: 2

STUNTING

Enam Kemantren Masuk Zona Merah

JOGJA - Prevalensi *stunting* di Kota Jogja mengalami kenaikan signifikan pada awal tahun ini. Hingga Februari 2025, angkanya telah menyentuh 12,13 persen. Bahkan, enam kemantren di Kota Jogja masuk zona merah karena persentasenya melampaui 12 persen.

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Jogja Retnaningtyas mengatakan, enam kemantren masuk zona merah meliputi Gedongtengen,

Ngampilan, Kraton, Mergangsan, Gondomanan, dan Kotagede.

Prevalensi *stunting* memang mengalami kenaikan, karena pada 2024 hingga Juni lalu prevalensinya hanya 10,07 persen"

RETNANINGTYAS

Kepala DP3AP2KB Kota Jogja

percepatan penurunan tengah dilakukan agar prevalensi *stunting* di Kota Jogja bisa turun di bawah 12 persen. Salah satu yang dilakukan adalah dengan memaksimalkan tim percepatan penurunan *stunting* (TPPS). "Memang perlu adanya kerjasama dari berbagai pihak dalam upaya penurunan *stunting*," ujarnya.

Eno menyebut, TPPS memiliki tugas untuk membantu melaksanakan pencegahan serta percepatan penurunan *stunting*. Bentuknya dilakukan dengan program pendampingan bagi keluarga berisiko *stunting*. DP3AP2KB Kota Jogja juga memiliki program lain seperti pembentukan kelompok pusat informasi dan konseling remaja (PIK-R). Kemudian telah mengupayakan peningkatan kesetaraan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP).

"Kami juga ada program pelayanan bimbingan perkawinan, ibu hamil, ibu pascapersalinan, baduta, serta baduta lanjutan," bebernya. (inu/wia/zi)

"Prevalensi *stunting* memang mengalami kenaikan, karena pada 2024 hingga Juni lalu prevalensinya hanya 10,07 persen," katanya, kemarin (18/4).

Pejabat yang akrab disapa Eno itu

menjelaskan, upaya

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005